

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lembang merupakan daerah yang berada di Kabupaten Bandung Barat dimana daerah Lembang tersebut memiliki tingkat pariwisata yang cukup tinggi, menurut Febria Nur Khalifah pada judul penelitian Perancangan Hotel Lokal Park Bandung. Di dukung juga menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menunjukan bahwa daerah Lembang, secara konsisten mengalami peningkatan, tercatat pada tahun 2020 sebanyak 2.072.697 dan pada tahun 2021 sekitar 3.880.600. Karena semakin tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin meningkat pula jumlah akomodasi atau pelayanan yang harus disediakan. SanGria Resort adalah sebuah hotel yang akan dirancang ulang nantinya sebagai sebuah tempat hunian sementara yang disediakan untuk parawisatawan.

Tingkat pariwisata Bandung yang meningkat terus-menerus dari tahun ketahun. Ramainya wisatawan yang berkunjung mempengaruhi tingkat okupansi hotel di daerah Lembang. Saat ini tingkat okupansi hotel meningkat sekitar 90 persen di akhir pekan (Arief Syaifudin, kepala Disbudpar). Peluang yang baik ini harus diimbangi dengan fasilitas dan akomodasi yang dapat membantu aktivitas wisatawan yang datang. Selain itu juga hotel ini sangat strategis karena dekat dengan beberapa destinasi wisata seperti Farm House Lembang, Obervatorium Bosscha, Kota Mini Lembang, Dago Dream Park, perkebunan teh dan kopi.

Karena lokasi hotel yang dekat dengan daerah wisata pengunjung yang datang biasanya sekalian bermalam di hotel. Wisatawan yang datang berlibur ini datang dari luar kota, dan biasanya bersama keluarga. Selain untuk berwisata ada juga yang hanya untuk sekedar menyegarkan pikiran bermalam di hotel atau istilah yang sering digunakan yaitu *staycation* karena melihat lokasi hotel yang terletak di daerah dataran tinggi, dan memiliki potensi alam di sekitaran hotel sehingga hotel ini cocok untuk bagi wisatwan yang ingin melakukn *refreshing*.

Untuk mendukung dalam pengembangan pariwisata suatu daerah diperlukannya sarana akomodasi sebagai fasilitas penunjang (Ahyari, et. Al 2023). Fasilitas tersebut berupa hotel untuk bermalam. Hotel merupakan fasilitas akomodasi yang dikomersilkan dengan system sewa (Marlina 2008). Meskipun hotel memiliki kegiatan yang sama namun beberapa hotel memiliki jenis yang berbeda menurut kelengkapan ruang dan layanan, penampilan bangunan serta lokasinya. Berdasarkan lokasi hotel dapat di kategorikan yaitu, City Hotel, Down Town Hotel, dan Resort Hotel.

SanGria Resort terletak di Lembang lebih tepatnya di Jl. Hortikultura Lembang, Bandung yang memiliki jarak tempuh sekitar 30 menit berkendara dari pusat kota Bandung, hotel ini juga sudah cukup lama berdiri sekitar 27 tahun, hotel ini memiliki desain tropis dalam desainnya karena menyesuaikan dengan lingkungan yang ada di sekitar hotel tersebut dimana hotel ini sangat dekat dengan alam seperti beberapa perkebunan dan juga pemandangan hijau yang asri dan udara yang sejuk yang membuat pengunjung merasa nyaman dan tenang, Pengunjung

yang datang terdapat berbagai macam, mulai dari pasangan, keluarga hingga gathering kantor, dengan tujuan yang berbeda-beda.

Hotel SanGria ini termasuk hotel resort, dimana Resort adalah jenis akomodasi yang dibangun di tengah lanskap yang masih asri dan luas, seringkali dikelilingi oleh pemandangan indah dan pepohonan yang subur. Lokasi favorit resort biasanya terletak di pinggir pantai atau di pegunungan. Penginapan ini dirancang untuk menyajikan nuansa alami seoptimal mungkin, dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang, taman bermain, dan pusat perbelanjaan, yang bertujuan untuk mendorong para pengunjung untuk menikmati berbagai aktivitas menarik baik di dalam maupun di luar ruangan. Dari segi arsitektur, resort cenderung menonjolkan keindahan seni, sering kali mengadopsi elemen tradisional atau menyesuaikan dengan unsur lokalitas setempat.

Saat ini telah banyak hotel resort yang didirikan di daerah Lembang, seperti Grand Hotel Lembang, Lembang Asri Resort dan lain-lain. Termasuk hotel SanGria, dapat dikatakan SanGria sebagai hotel yang sudah lama berdiri dan memiliki banyak kompetitor. Ditambah lagi ketika pandemi Covid-19 mengalami penurunan jumlah pengunjung. Namun setelah selesainya pandemic pun peningkatan pengunjung hotel ini tidak terlalu signifikan, menurut kepala marketing SanGria. Fasilitas yang ditawarkan oleh SanGria Resort yaitu 31 kamar, ruang meeting yang memiliki kapasitas sesuai dengan jumlah kamar, resto, spa, dan kolam renang. Untuk jenis kamarnya yaitu ada deluxe, grand deluxe, executive, dan family room. Untuk kamar yang sering dipesan itu ada di deluxe dimana kamar jenis ini banyak di pasarkan secara online di aplikasi-aplikasi.

Dilihat dari beberapa ulasan aplikasi pemesanan online, SanGria Resort and Spa ini memiliki jumlah pengunjung paling sedikit dibandingkan dengan hotel resort yang ada di sekitarnya seperti contohnya The Green Forest Resort dan Lembang Asri Resort. SanGria memiliki jumlah pengunjung paling sedikit yaitu sekitar 712 pengunjung, di bandingkan dengan The Green Forest Resort dan Lembang Asri Resort yaitu sekitar 2963 dan 1777 pengunjung menurut traveloka. Ini menunjukkan perbedaan jumlah pengunjung yang sangat signifikan dibandingkan dengan hotel competitor, yaitu sekitarnya 2-3 kali lipatnya. Oleh sebab itu perlu adanya solusi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke hotel SanGria Resort ini.

Menurut hasil wawancara dengan pihak kepala marketing hotel, SanGria Hotel Resort & Spa merupakan salah satu penginapan bintang 3 yang didirikan pada tahun 1996 dan belum pernah melakukan perubahan secara desain dari sejak awalnya berdiri. Perlu adanya perancangan ulang dalam hotel ini, karena melihat beberapa keluhan dari pengunjung mengenai desain yang dimiliki saat ini oleh SanGria tergolong ketinggalan jaman (Firman, kepala marketing SanGria Resort & Spa).

Berdasarkan hasil observasi melalui situs online hotel SanGria, banyak sekali keluhan dari pengunjung mengenai desain dan fasilitas hotel ini, karena harga yang dibayarkan dengan yang didapatkan tidak sesuai. Mengacu pada trend hotel pada tahun 2024 dijelaskan oleh Edi Purwanto selaku konsultan hotel bahwa industri hotel terus beradaptasi dengan perubahan preferensi wisatawan, kemajuan teknologi, dan tujuan keberlanjutan global. Salah satu tren utama pada tahun 2024

adalah penekanan pada kearifan lokal. Wisatawan semakin mencari pengalaman otentik yang memperlihatkan budaya dan lingkungan setempat. Hotel dapat merespons dengan mengintegrasikan seni, keahlian, dan bahan lokal ke dalam desain mereka, menyajikan makanan dari sumber lokal, atau menyediakan pengalaman yang memungkinkan tamu terhubung dengan komunitas lokal dan lingkungan alam. Pada tahun 2024, tren ini akan memengaruhi bagaimana hotel baru dikembangkan dan properti yang sudah ada direnovasi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada pengunjung hotel SanGria, terdapat berbagai jenis kalangan yang berkunjung dan menginap di hotel SanGria. Namun fasilitas yang disediakan oleh hotel SanGria ini tidak sebanding dengan harga yang ditawarkan, dimana untuk harga Rp. 1.300.000,00 di bandingkan dengan hotel yang lain seperti Lembang Asri Resort memberikan harga yang dibawah harga SangRia tapi dengan fasilitas dan desain yang lebih tren di jaman sekarang. Selain itu SanGria Resort adalah hotel yang tergolong tua di Lembang. Hotel tersebut kurang memperhatikan tren desain yang dibutuhkan oleh pengunjung dimana desain yang digunakan sudah tidak relevan dengan tren yang terjadi di jaman sekarang, yang mengakibatkan menurunnya jumlah tamu yang berkunjung ke hotel tersebut, dikarena kurang memperhatikan tren yang ada. Sedangkan tren itu sendiri akan mempengaruhi pengembangan terkait dengan hotel baru maupun renovasi properti yang sudah ada, dimana pernyataan ini di dukung oleh Edi Purwanto selaku konsultan hotel, beliau menambahkan desain hotel yang paling berhasil adalah desain yang mampu fleksibel mengikuti perubahan preferensi tamu

dan menghadapi tantangan global, sambil tetap menyediakan pengalaman tamu yang nyaman, menarik, dan berkesinambungan.

Dari fenomena dan tren yang dijabarkan dalam Perancangan Ulang Hotel SanGria Resort & Spa Bintang 3 di Lembang dengan pendekatan lokalitas dan standar hotel resort bintang 3 ini, merupakan solusi dalam menyediakan fasilitas kalangan menengah keatas. Perancangan ini menggunakan pendekatan lokalitas dengan tujuan nantinya memberikan karakter sesuai dengan identitas lingkungan sekitar Hotel SanGria yaitu Lembang.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian fenomena diatas, dapat diidentifikasi permasalahan SanGria Resort & Spa sebagai berikut :

1. Desain yang digunakan sudah tidak relevan dengan perkembangan jaman sekarang sehingga kurang diminati oleh pengunjung berdasarkan questioner yang dilakukan dimana responden tertarik dengan nilai estetika dalam sebuah hotel seperti desain tropis yang mengusung tema konsep alam, selain itu banyak kompetitor yang mengupgrade design hotel mengikuti perkembangan jaman yang mengakibatkan penurunan karena kalah saing dengan hotel lainnya sesuai dengan hasil survei dari website traveloka dimana pengunjung hotel Sangria hanya sebanyak 712 pengunjung, di bandingkan dengan The Green Forest Resort dan Lembang Asri Resort yaitu sekitar 2963 dan 1777 pengunjung

- a. Ruang yang tidak memenuhi standarisasi yaitu untuk ukuran ruangan tipe grand deluxe 26 m persegi yang seharusnya berukuran 32 m persegi.
2. Kurang memanfaatkan elemen interior hotel untuk menghadirkan lokalitas dari lingkungan sekitar hotel yaitu kesan alam khas daerah Lembang sehingga kurang terasa pada area interior, karena sesuai dengan slogan hotel itu sendiri yaitu *back to nature*.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang didapatkan berikut rumusan masalah Perancangan Ulang Hotel Resort Bintang 3 di Lembang :

1. Bagaimana merancang ulang interior Hotel Resort bintang 3 yang memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman sesuai dengan ketentuan standar hotel resort bintang 3 menurut aturan menteri NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013 dimana standisasi hotel bintang tiga salah satunya adalah ukuran kamar tipe grand deluxe itu 32m persegi?
2. Bagaimana menyesuaikan desain ruangan pada hotel ini agar menciptakan desain yang membuat pengunjung hotel nyaman secara psikis maupun visual ketika menginap di hotel tersebut dan menerepkan sesuai dengan slogan hotel yaitu *back to nature* juga mengikuti trend yang sedang berkembang yaitu salah satunya desain yang mengusung tema alam di penerapan desainnya dengan cara menggunakan analogi dari beberapa tanaman endemik daerah sekitar sebagai ikon dari daerah tersebut dan pemanfaatan sumber daya alam?

3. Bagaimana menerapkan unsur lokalitas melalui potensi alam dengan analogi dan penggunaan material dari lembang sebagai penunjang potensi lokalitas daerah setempat sekitar hotel yang menjadi daya tarik untuk pengunjung pada interior Hotel SanGria Resort & Spa di Lembang?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan Perancangan ulang SanGria Resort dengan pendekatan lokalitas perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung Ke Hotel SanGria Resort & Spa serta juga memberikan dan meningkatkan kenyamanan secara psikis dan keunikan serta tetap mengikuti perkembangan tren yang ada dan juga tetap menggunakan dan memanfaatkan dari potensi dari lingkungan sekitar hotel.

1.4.2 SASARAN PERANCANGAN

Perancangan ulang Hotel SanGria Resort and Spa ini ditujukan untuk taret pasar kalangan menengah hingga keatas berdasarkan questioner, dan juga untuk wisatwan domestic seperti pasangan dan keluarga. Diharapkan kepada para pengunjung hotel agar bisa memberikan pengalaman menginap yang terbaik kepada para tamu dengan menyediakan fasilitas yang nyaman dan menciptakan suasana hotel yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan tamu. Diharapkan dengan perubahan ini, para tamu akan mendapatkan pengalaman menginap yang tak terlupakan dan kembali lagi ke SanGria Resort di masa depan..

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Perancangan hotel ini memiliki denah khusus dengan luasan kurang lebih 1473 m². Area yang dirancang adalah sebagai berikut :

- a. Nama Proyek : Perancangan Ulang Hotel Sangria Resort Bintang 4 di Lembang
- b. Luasan Perancangan : 1473 m²
- c. Lokasi Bangunan : Jl. Hortikultura No.88, Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391
- d. Area Perancangan : Lobby, lounge, restoran dan 4 tipe kamar hotel
- e. Hotel Berbintang : Bintang 3 (***)
- f. Tipe Hotel : Hotel Resort
- g. Pendekatan Desain : Lokalitas
- h. Target pasar : Kalangan menengah hingga keatas
- i. Standarisasi : Human Dimension, Standar Pemerintah, SNI, Data Arsitek
- j. Pengguna : Wisatawan keluarga, pasangan dan staff hotel
- k. Peraturan : Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar hotel
- l. Tabel Rincian Luasan Area Perancangan:

Tabel 1.1 Batas Luasan Area Perancangan

Sumber: Analisa Pribadi (2023)

NO	Area Perancangan	Luas Ruangan
1	Lobby	208 m ²
2	Spa	352 m ²
3	Deluxe room	26 m ²
4	Grand Deluxe room	26 m ²
5	Executive room	38 m ²
6	Family room	97 m ²

7	Restoran	366 m2
8	Ballroom	360 m2

1.6 METODE PERANCANGAN

Tahapan metode yang digunakan untuk perancangan ulang SanGria Hotel Resort & Spa adalah sebagai berikut:

1.6.1 TAHAP PENGUMPULAN DATA

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui tahapan wawancara, observasi, dan studi lapangan. Lalu adanya pengumpulan data sekunder melalui jurnal, *website* resmi, dan artikel.

1.6.1.1 Studi Lapangan

Studi Lapangan diterapkan guna mengetahui permasalahan yang ada pada objek perancangan serta dilengkapi dengan studi banding dari 3 objek yang terkait yaitu hotel resort Bintang 4.

1.6.1.2 Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak *marketing* hotel serta staff pengelola untuk mendapatkan informasi detail terkait dengan objek perancangan.

1.6.1.3 Observasi

Observasi dilakukan untuk dapat mengamati merasakan dan memahami kondisi eksisting SanGris Resort&Spa serta fasilitas yang disediakan.

1.6.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan foto terkait dengan eksisting bangunan serta permasalahan permasalahan yang ditemukan pada objek

1.6.1.5 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna menyelesaikan permasalahan yang ada pada objek perancangan dengan mengambil data berdasarkan jurnal-jurnal yang sesuai dengan permasalahan pada objek perancangan.

1.6.1.6 Analisis Data

Analisis Data merupakan proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.

1.6.1.7 Programming

Programming merupakan proses penguraian data dalam bentuk diagram atau sketsa. Serta menampilkan data terkait dengan kebutuhan ruang, besaran ruang, matriks, aktivitas pengguna, *bubble diagram*, *zoning* dan *blocking*.

1.6.1.8 Tema dan Konsep

Tema konsep merupakan bentuk umum dari sebuah penyelesaian masalah yang nantinya akan dijabarkan berdasarkan ide-ide terkait solusi dari masalah objek tersebut.

1.6.1.9 Output Akhir

Tahapan terakhir berupa output berdasarkan solusi-solusi terkait permasalahan perancangan objek yang berupa:

- Laporan pengantar karya
- Gambar kerja teknis
- Gambar 3d
- Animasi ruangan

- Maket 1:20 / 1:50

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Berikut adalah manfaat perancangan ulang interior SanGria Hotel Resort & Spa bagi beberapa pihak

A. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu desain interior terhadap hotel resort serta sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana desain dari Telkom University

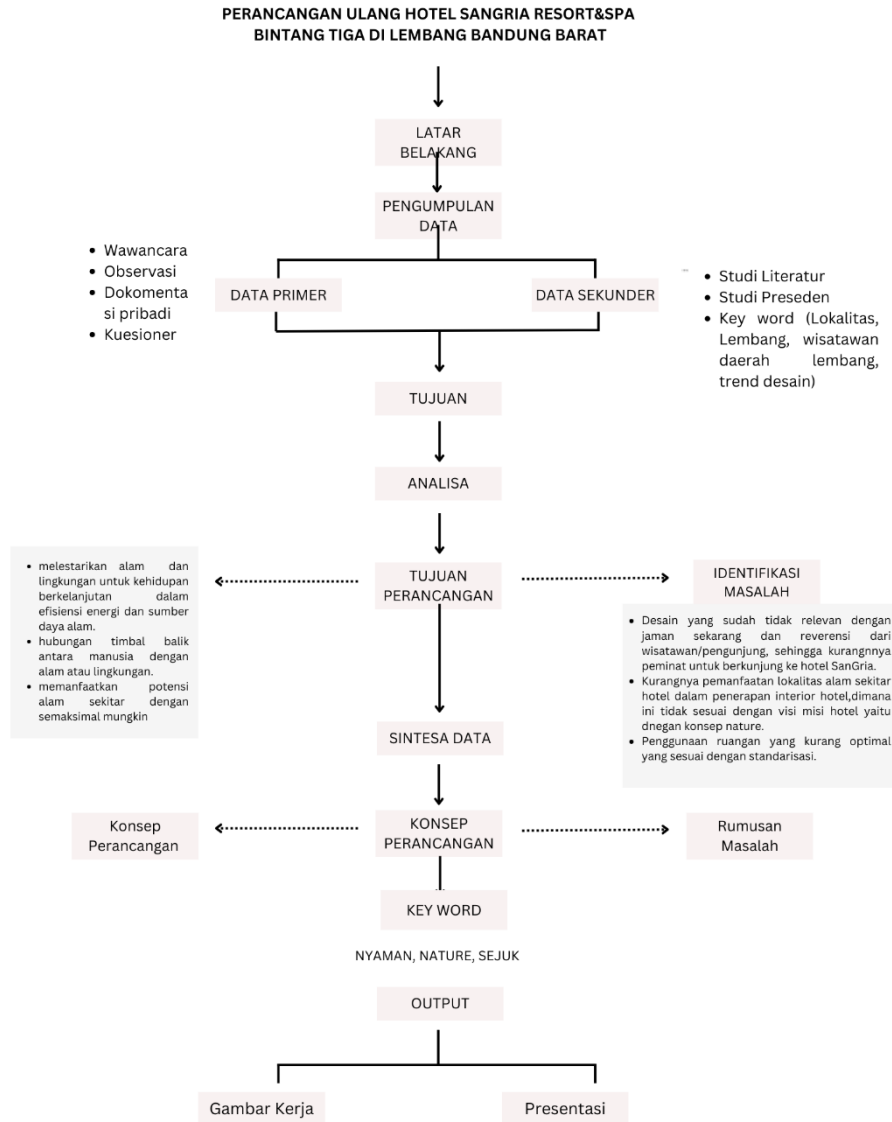
B. Manfaat Bagi Bidang Ilmu Interior

Dengan adanya data yang telah dijabarkan oleh penulis diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah masalah interior terkait.

C. Manfaat Bagi Tamu Hotel

Meningkatkan kenyamanan tamu hotel terkait aktivitas di dalam hotel tersebut

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1.1. Kerangka berfikir
Sumber: Analisa Pribadi

1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan yang ada pada SanGria Hotel Resort & Spa serta identifikasi permasalahan, rumusan

permasalahan, tujuan dan sasaran, Batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan

BAB II: KAJIAN LITERATUR DATA PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang teori literatur perancangan interior hotel resort Bintang 4, standarisasi serta data data yang menjadi acuan untuk solusi permasalahan objek perancangan

BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab ini berisi tentang uraian-uraian analisis studi banding, penjelasan proyek perancangan, serta data-data yang dibutuhkan untuk menunjang perancangan.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior serta tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar sumber yang telah digunakan untuk referensi karya tulis ilmiah. Sumber tersebut seperti buku, jurnal, artikel, maupun berita.